

## PENGARUH EDUKASI MEDIA POSTER TERHADAP PENGETAHUAN MASYARAKAT USIA 19 – 30 TAHUN TENTANG COVID-19

*The Influence of Education Through Poster Towards The Knowledge of Citizens  
Aged 19 – 30*

Haris Hawari Maharudin <sup>1\*</sup>, Iryanti <sup>1</sup>

<sup>1)</sup> Promosi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Bandung,

\*Email : harisgallagher@gmail.com dan iryanti511@gmail.com

### ABSTRACT

The continued increase of Covid-19 cases and public knowledge of Covid-19 which is still not optimal, is the one of the causes continued increase in the number of Covid-19 cases. One of the ways to increase knowledge is by providing education. Education using poster can be used as an tool of educational, so that the message can be more conveyed to the public so that it is hoped there will be an increase in public knowledge about Covid-19. The purpose of this study was to determine the influence of education through poster on the knowledge of people aged 19 – 30 years about Covid-19. This research is a quantitative research with a quasi-experimental method with the selection of subjects using purposive sampling technique as many as 36 respondents. Data collection is in the form of a pretest posttest questionnaire regarding knowledge of Covid-19. The results showed that the significance value is 0.000 which means it is smaller than  $p$  value =  $<0.05$ , which means  $H_0$  is rejected and  $H_1$  is accepted. This means that it is proven that there is an effect of education through posters on the knowledge of people aged 19-30 years. So that poster can be used as an alternative media to increase public knowledge about Covid-19.

**Keywords** : *Knowledge of Covid-19, Education through poster, Influence of poster, Citizens aged 19-30th.*

### ABSTRAK

**Latar Belakang:** Terus meningkatnya kasus Covid-19 dan pengetahuan masyarakat akan Covid-19 yang masih kurang maksimal menjadi salah satu penyebab meningkatnya jumlah kasus Covid-19. Upaya untuk meningkatkan pengetahuan salah satunya dengan cara diberikannya edukasi. Edukasi dengan menggunakan poster dapat digunakan sebagai media edukasi agar pesan yang disampaikan bisa lebih menyerap ke masyarakat sehingga diharapkan terjadinya peningkatan pengetahuan masyarakat mengenai Covid-19. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh edukasi melalui media poster terhadap pengetahuan masyarakat usia 19 – 30 tahun mengenai Covid-19. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif metode *quasi eksperimen* dengan pemilihan subjek menggunakan teknik *purposive sampling* sebanyak 36 responden. Pengumpulan data berupa kuesioner *pretest posttest* mengenai pengetahuan Covid-19. Hasil penelitian didapatkan bahwa nilai signifikansi bernilai 0.000 yang berarti lebih kecil di banding  $p$  value =  $<0,05$ , yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Artinya bahwa adanya pengaruh edukasi melalui poster terhadap pengetahuan masyarakat usia 19 – 30 tahun. Sehingga media poster dapat dijadikan sebagai alternatif media untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai Covid-19.

**Kata kunci** : Pengetahuan Covid-19, Edukasi Melalui poster, Pengaruh Poster, Masyarakat Usia 19-30 tahun.

## PENDAHULUAN

*Coronavirus Disease 2019* (COVID-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-CoV-2). SARS-CoV-2 merupakan coronavirus jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Ada setidaknya dua jenis *coronavirus* yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). Tanda dan gejala umum infeksi COVID-19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari. Pada kasus COVID-19 yang berat dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian.

Berkaitan dengan kebijakan penanggulangan wabah penyakit menular, Indonesia telah memiliki Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1984 tentang Wabah Penyakit Menular, Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 1991 tentang Penanggulangan Wabah Penyakit Menular, dan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1501/Menkes/Per/X/2010 tentang Jenis Penyakit Menular Tertentu Yang Dapat Menimbulkan Wabah dan Upaya Penanggulangan. Untuk itu dalam rangka upaya penanggulangan dini wabah COVID-19, Menteri Kesehatan telah mengeluarkan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/104/2020 tentang Penetapan Infeksi Novel Coronavirus (Infeksi 2019-nCoV) sebagai Jenis Penyakit Yang Dapat Menimbulkan Wabah dan Upaya Penanggulangannya.<sup>1</sup>

Salah satu upaya penanggulangan agar virus tersebut

tidak terus menyebar dengan dikeluarkannya peraturan untuk mencegah virus Covid-19 sebagai bentuk perlindungan individu yang diatur dalam Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/382/2020 tentang Protokol Kesehatan Bagi Masyarakat di Tempat Umum Dalam Rangka Pencegahan dan Pengendalian *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19).<sup>2</sup>

Data kasus Covid-19 di Indonesia sendiri menduduki peringkat ke 19 di seluruh dunia dengan jumlah kasus yang terkonfirmasi hingga 26 Maret 2021 dengan jumlah total kasus sebanyak 1,46 juta terkonfirmasi. Jawa Barat sendiri menduduki peringkat kedua provinsi tertinggi dalam perkembangan jumlah kasus Covid-19 di Indonesia yaitu sebanyak 243,749 kasus terkonfirmasi.<sup>3</sup> Dan kota bandung sendiri jumlah kasus terkonfirmasi sebanyak 15,491 yang tersebar dalam 30 kecamatan yang berada di Kota Bandung.<sup>4</sup>

Salah satu masih tingginya angka kasus tersebut dipengaruhi oleh pengetahuan masyarakat yang belum maksimal mengenai Covid-19.<sup>5</sup> Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya menunjukkan bahwa pengetahuan mempengaruhi perilaku pencegahan penularan Covid-19 dengan nilai  $p$ : 0,024 lebih kecil dari 0,05 sehingga  $H_0$  ditolak yang berarti faktor pengetahuan mempengaruhi perilaku pencegahan penularan Covid-19. Dari empat faktor yang mempengaruhi perilaku pencegahan penularan Covid-19 yakni faktor usia, tingkat pendidikan, pekerjaan, sosial ekonomi dan tingkat pengetahuan, ternyata faktor tingkat pengetahuan yang mempengaruhi perilaku pencegahan penularan Covid-19, sehingga untuk meningkatkan perilaku pencegahan penularan Covid-19 diperlukan edukasi kepada masyarakat secara terus-menerus dan

berkesinambungan supaya kepatuhan dalam menjalankan protokol kesehatan tidak kendor. Strategi dalam memberikan edukasi untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat bisa dilakukan dengan berbagai cara baik penyuluhan secara langsung maupun tidak langsung, dan juga bisa secara individu atau keluarga, kelompok kecil maupun kelompok besar.<sup>6</sup>

Edukasi mengenai virus Covid-19 salah satunya dipengaruhi media. Media edukasi membawa peran dalam peningkatan pengetahuan dibuktikan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelum didapatkan hasil bahwa penggunaan media penyuluhan dapat mempengaruhi peningkatan pengetahuan. Hal ini menunjukan bahwa pelatihan, penyuluhan atau bentuk penyegaran lain sangatlah diperlukan bagi masyarakat untuk *updating* pengetahuan mereka yang selama ini masih kurang terpapar pengetahuan akan pencegahan Covid-19.<sup>7</sup>

Media edukasi yang sering digunakan untuk mengedukasi masyarakat adalah media cetak salah satunya yaitu poster. Poster sering digunakan karena lebih efektif untuk menyampaikan informasi dan pendidikan mengenai Covid-19, karena mengutamakan pesan-pesan visual, dan umumnya terdiri dari gambaran sejumlah kata, gambar atau foto dalam tata warna yang selaras dengan isi pesan yang akan disampaikan. Bentuk poster yang sederhana, menyajikan satu ide dan untuk mencapai satu tujuan pokok, berwarna, memiliki slogan khusus, serta tulisan yang jelas dan bervariasi dapat mempermudah dan mempercepat *audiens* menangkap pesan yang disajikan.<sup>8</sup> Selain itu, poster juga mampu untuk mempengaruhi dan memotivasi tingkah laku orang-orang yang melihatnya atas pesan visual yang disampaikan dalam poster tersebut.

Maka dari itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh edukasi melalui media poster terhadap pengetahuan masyarakat usia 19 – 30 tahun tentang Covid-19.

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode *quasi eksperimen* pada satu kelompok intervensi dengan desain *one group pretest-posttest*. Adapun pola penelitian metode *One-Group Pretest-Posttest Design* adalah *pretest* diberikan kepada responden (O1) dan belum diberikan edukasi. Setelah dilakukan *pretest*, peneliti memberikan edukasi dengan menggunakan media poster mengenai virus Covid-19 (X), pada tahap akhir penulis memberikan *posttest* (O2) kembali dengan soal yang sama kepada responden.<sup>9</sup> Populasi dalam penelitian adalah masyarakat usia 19 – 30 tahun di RW 02 Kelurahan Cipadung Kidul Kecamatan Panyileukan Kota Bandung dengan sampel sebanyak 36 orang dengan pertimbangan kriteria inklusi dan eksklusi dengan menggunakan teknik *purposive sampling*.

Instrumen atau alat ukur dalam penelitian ini adalah kuesioner pengetahuan berupa 10 pertanyaan tertutup dengan alternative jawaban ABCD yang digunakan dalam *pretest* dan *posttest*. Dimana, untuk jawaban benar diberikan nilai 1, dan jawaban salah diberikan nilai 0 dengan nilai terendah adalah dengan skor 0 dan nilai tertinggi dengan skor 100 dengan soal diberikan .

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan secara online dimulai dari tanggal 14 Juni hingga 3 Juli 2021 dengan menggunakan *google formulir* yang didalamnya terlampir *Informed Consent* mengenai persetujuan menjadi responden penelitian yang disebar melalui grup

*WhatsApp* yang kemudian diberikan media poster sebagai intervensi.

Setelah data tersebut terkumpul maka selanjutnya data di analisa apakah berdistribusi normal dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dan didapatkan hasil bahwa data berdistribusi normal yang selanjutnya di uji statistik menggunakan uji *Paired T-test* dengan derajat kesalahan 5% atau 0.05.

Penelitian ini sudah mendapatkan kelayakan etik No.11/KEPK/EC/VI/2021 yang dikeluarkan oleh Komisi Etik Penelitian Kesehatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Bandung.

## HASIL

Hasil penelitian pengetahuan responden sebelum dan sesudah diberikan edukasi dengan menggunakan media poster adalah sebagai berikut :

Hasil rata-rata pengetahuan responden sebelum diberikan edukasi dengan menggunakan media poster adalah sebagai berikut:

**Tabel 1**

**Pengetahuan Masyarakat Usia 19 – 30 tahun Tentang Covid-19 Sebelum Diberikan Edukasi Melalui Media Poster**

Pengetahuan	N	Rata – rata	Std.Deviasi
Pre-Test	36	71,39	15,520

\*Uji Statistik

Tabel 1 diatas menggambarkan nilai hasil *pre-test* kuesioner

pengetahuan masyakat mengenai Covid-19 sebelum diberikan edukasi melalui media poster dengan responden berjumlah sebanyak 36 orang didapatkan hasil nilai rata – ratanya adalah sebesar 71,39.

Hasil rata-rata pengetahuan responden sesudah diberikan edukasi dengan menggunakan media poster adalah sebagai berikut:

**Tabel 2**

**Pengetahuan Masyarakat Usia 19 – 30 tahun Tentang Covid-19 Sesudah Diberikan Edukasi Melalui Media Poster**

Pengetahuan	N	Rata rata	Std.Deviasi
Pre-Test	36	85	15,024

\*Uji Statistik

Tabel 2 diatas menggambarkan nilai hasil *post-test* kuesioner pengetahuan masyakat mengenai Covid-19 setelah diberikan diedukasi melalui media poster dengan responden berjumlah sebanyak 36 orang didapatkan hasil nilai rata – ratanya adalah sebesar 85.

Pengetahuan masyarakat sebelum dan sesudah diberikan edukasi dengan menggunakan media poster dilakukan dengan menguji skor *pretest* dan *posttest* untuk membuktikan hipotesis penelitian. Hal pertama yang dilakukan adalah dengan menguji normalitas data. Uji normalitas data dilakukan menggunakan Uji *Kolmogorov-Smirnov* melalui aplikasi SPSS dengan hasil nilai signifikansi Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,163 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Selanjutnya dilakukan analisis menggunakan Uji *Paired T-test* dengan hasil sebagai berikut:

**Tabel 3 Pengaruh Edukasi Melalui Media Poster Terhadap Masyarakat Usia 19 – 30 tahun Tentang Covid-19 di Kota Bandung**

Pengetahuan	N	Rata-rata (Mean)	Δ Mean	t	P-Value
Pre-Test	36	71,39			
Post-Test	36	85,00	13,61	-5,846	0,000

\*Uji Statistik

Berdasarkan tabel tersebut didapatkan hasil rata – rata (*mean*) pengetahuan masyarakat sebelum diberikan edukasi adalah sebesar 71,39 dan sesudah diberikan edukasi adalah sebesar 85,00. Selisi rata – rata peningkatan pengetahuan sebesar 13,61 dengan presentase kenaikan sebesar 19,06%. Hasil analisis pengetahuan pada table di atas didapatkan nilai t-hitung -5,846 dan *p value* 0,000 yang artinya  $p < 0,005$  maka dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh antara media edukasi poster terhadap pengetahuan masyarakat mengenai Covid-19.

## PEMBAHASAN

Nilai rerata pengetahuan masyarakat sebelum diberikan edukasi berdasarkan nilai *pretest* adalah sebesar 71,39. Hal tersebut disebabkan belum maksimalnya pengetahuan masyarakat mengenai Covid-19 yang salah satu faktor penyebabnya dipengaruhi oleh kurangnya masyarakat yang mendapatkan informasi mengenai Covid-19. Hal ini selaras dengan apa yang dikatakan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi pengetahuan salah satunya adalah informasi yang didapatkan.<sup>10</sup> Semakin banyak individu terpapar oleh suatu informasi maka pengetahuan individu tersebut semakin kuat teringat. Penelitian tersebut juga didukung oleh penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya pada tahun 2020

yang mengatakan bahwa pengetahuan yang baik dapat didukung oleh penerimaan terhadap informasi yang beredar di masyarakat tentang Covid 19.<sup>11</sup>

Pengetahuan dan tindakan merupakan tahapan perubahan perilaku atau pembentukan perilaku. Untuk mewujudkan pengetahuan tersebut, maka individu di stimulus dengan edukasi atau pendidikan kesehatan. Setelah seseorang mengetahui stimulus, proses selanjutnya mereka akan menilai/bersikap terhadap stimulus tersebut. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pemberian edukasi dengan menggunakan media dapat meningkatkan perilaku dan pengetahuan partisipan dalam upaya pencegahan penyebaran Covid-19.<sup>12</sup>

Setelah diberikannya edukasi dengan menggunakan media poster, nilai rerata masyarakat mengalami kenaikan dengan skor rata – rata 85 yang artinya ada kenaikan sebesar 19,06%. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan di China, yang menunjukkan bahwa edukasi berkontribusi terhadap peningkatan pengetahuan dan perilaku terhadap pencegahan penyakit infeksi.<sup>13</sup> Pemberian edukasi kesehatan memiliki tujuan utama yaitu terjadinya perubahan perilaku dengan memperbaiki pengetahuan (kognitif), sikap, serta praktik (mendapatkan akses informasi kesehatan, mempergunakan informasi) sehingga dapat digunakan untuk meningkatkan atau mempertahankan kesehatannya. Selain itu, salah satu faktor pembentukan sikap seseorang adalah komunikasi social yang berupa informasi yang diterima oleh individu tersebut. Menurut penelitian yang telah dilakukan sebelumnya juga, dengan memberikan edukasi atau penyuluhan, merupakan cara untuk menyampaikan informasi sehingga dapat meningkatkan



pengetahuan yang pada akhirnya dapat diperoleh perubahan perilaku yang mendukung usaha meningkatkan kualitas kesehatan.<sup>14</sup>

Hasil analisis pada uji *Paired T-test*, didapatkan nilai *t* hitung sebesar -5,846 dan *p value* sebesar 0,000 (*p value* < 0,005) maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya ada pengaruh edukasi melalui media poster terhadap pengetahuan masyarakat usia 19-30 tahun tentang Covid-19. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa edukasi sangat mempengaruhi pengetahuan, semakin sering masyarakat mendapatkan informasi dan edukasi mengenai Covid-19 maka akan semakin baik dalam memahami informasi tentang Covid-19. Sehingga perlu adanya secara aktif pemberian informasi edukasi mengenai Covid-19 agar peningkatan pengetahuan masyarakat dalam mencegah penularan Covid-19 semakin meningkat. Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yang mengatakan bahwa Edukasi Covid-19 yang dilakukan secara daring menggunakan media poster untuk meningkatkan pengetahuan warga pada masa adaptasi kebiasaan baru yang dilakukan via *what'sApp* menunjukan bahwa pengetahuan warga sebelum dan sesudah kegiatan edukasi Covid-19 mengalami peningkatan.<sup>15</sup>

Didukung oleh penelitian yang dilakukan pada tahun 2020 yang mengatakan bahwa penggunaan poster sebagai media edukasi Covid-19 berbasis online dikalangan masyarakat dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat dan para pengguna media sosial terkait penyebab, gejala, penularan dan pencegahan Covid-19 serta informasi lainnya yang berhubungan dengan Covid-19.<sup>16</sup>

## SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukan bahwa adanya pengaruh yang signifikan media edukasi poster terhadap pengetahuan masyarakat dengan hasil analisis nilai *p value* sebesar 0,000 atau lebih kecil dibanding <0.005 maka  $H_0$  ditolak, sehingga bisa disimpulkan bahwa adanya pengaruh edukasi melalui poster mengenai Covid-19 sehingga media poster dapat menjadi salah satu media alternatif dalam memberikan edukasi dalam upaya meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai Covid-19. Terbukti dengan hasil adanya kenaikan pengetahuan masyarakat saat dilakukan pengukuran *pretest* dan *posttest* dengan presentase kenaikan sebesar 19,06%.

## DAFTAR RUJUKAN

1. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MenKes/413/2020 Tentang Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 (Covid-19). *MenKes/413/2020*. 2020;2019:207.
2. Handayani D, Hadi DR, Isbaniah F, Burhan E, Agustin H. Corona Virus Disease 2019. *J Respirologi Indones*. 2020;40(2):119-129. doi:10.36497/jri.v40i2.101
3. Satgas Penanganan COVID-19 14 Maret 2021. Analisis Data Covid-19 Indonesia. *Anal Data COVID-19 Indones*. Published online 2021.
4. Gugus Tugas COVID-19 Jawa Barat. *Pusat Informasi Dan Koordinasi COVID-19 Jawa Barat*.; 2021.
5. Hawari H. PERSEPSI MASYARAKAT AKAN PENGGUNAAN MASKER SECARA TEPAT PENCEGAHAN VIRUS COVID- 19 DI KECAMATAN PANYILEUKAN-. Published online 2021.

6. Dewi EU. FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU MASYARAKAT DALAM PENCEGAHAN PENULARAN COVID-19. *J Keperawatan*. Published online 2020. doi:10.47560/kep.v9i2.259
7. Solehati T, Susilawati S, Lukman M, Kosasih CE. PENGARUH EDUKASI TERHADAP PENGETAHUAN DAN SKILL GURU SERTA PERSONAL HYGIENE SISWA SD. *J Kesehat Masy*. Published online 2015. doi:10.15294/kemas.v1i1.3678
8. J H, Oktavidiati E, Astuti D. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Media Video dan Poster terhadap Pengetahuan dan Sikap Anak dalam Pencegahan Penyakit Diare. *J Kesmas Asclepius*. Published online 2019. doi:10.31539/jka.v1i1.747
9. Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.; 2009.
10. Retnaningsih R. HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP TENTANG ALAT PELINDUNG TELINGA DENGAN PENGGUNAANNYA PADA PEKERJA DI PT. X. *J Ind Hyg Occup Heal*. Published online 2016. doi:10.21111/jihoh.v1i1.607
11. Purnamasari I, Ell Rahyani A. Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Masyarakat Kabupaten Wonosobo Tentang Covid - 19. *Living Islam J Islam Discourses*. Published online 2020.
12. Zulfa F, Kusuma H. Upaya Program Balai Edukasi Corona Berbasis Media Komunikasi dalam Pencegahan Penyebaran Covid-19. *Jakp J Abdimas Kesehat Perintis*. Published online 2020.
13. Rahmatina LA, Erawati M. Evaluasi Program Edukasi dengan Video dan Poster Terhadap Perilaku Masyarakat dalam Menghadapi COVID-19 (Preliminary Study). *Holist Nurs Heal Sci*. Published online 2020. doi:10.14710/hnhs.3.1.2020.9-16
14. Sudayasa IP, Haryati H, Purnamasari Y, et al. Peningkatan Pengetahuan Masyarakat dalam Penerapan Protokol Kesehatan melalui Edukasi Berbasis Media Online. *PengabdianMu J Ilm Pengabdi Kpd Masy*. Published online 2021. doi:10.33084/pengabdianmu.v6i2.1684
15. Arih Ai'syah D. EDUKASI COVID-19 SECARA DARING MENGGUNAKAN MEDIA POSTER UNTUK MENINGKATKAN PENGETAHUAN WARGA PADA MASA ADAPTASI KEBIASAAN BARU.2019.
16. Omega S, Wulandari M, Monika Y, et al. Penggunaan Poster sebagai Media Edukasi Covid-19 Berbasis Online di Kalangan Masyarakat. Published online 2020:1-11. unnes.ac.id